

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha sadar di dalam diri seseorang untuk mengubah sikap dan tata laku serta memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, manusia mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan setinggi mungkin guna memberikan bekal terhadap diri agar mencapai kualitas yang ditentukan. Berhasilnya suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar serta prestasi peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran. Dengan adanya pendidikan diharapkan murid dapat menerima berbagai macam pengetahuan, keterampilan, keahilan, serta sikap yang dibutuhkan untuk masa akan datang sehingga murid mampu untuk memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri dalam menghadapi tuntutan kehidupan, cita-cita dan nilai yang dianutnya.

Seperti yang tertulis didalam Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang pendidikan, bahwa sebuah pendidikan memiliki fungsi untuk mecerdaskan kehidupan bangsa, yaitu agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. berguna serta bertanggung jawab untuk nusa dan bangsa. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya sekedar mengembangkan kepribadian seseorang, melainkan menjadi warga negara. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan kerjasama dengan berbagai pihak yang dikenal dengan istilah *trilogy* pendidikan yaitu pendidikan keluarga (Informal), sekolah (Formal) dan masyarakat (NonFormal). Masing-masing pihak memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan. Keluarga merupakan suatu tempat belajar informal tertua untuk setiap anak karena orang tua bertanggung jawab dalam memelihara, melindungi, merawat, dan mendidik anak agar menciptakan karakter serta tumbuh kembang yang baik.

Didalam Undang-Undang No 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak Pasal 9 Ayat 1 yang berbunyi setiap anak memiliki hak untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka mengembangkan pribadinya dan meningkatkan kecerdasan sesuai dengan bakat dan apa yang diminatinya. Namun, karena regulasi yang sering berubah-ubah membuat pelaksanaan menjadi bingung (Mujazi, 2021). Sehingga tidak semua pembelajaran dapat diberikan oleh orang tua dirumah, terutama dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan. Maka dari itu dikirimlah anak kedalam pendidikan formal yaitu sekolah agar dapat mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan serta pembelajaran yang tentunya dibawah asuhan guru-guru. Sedangkan peran masyarakat disini adalah sebagai penyelenggara pendidikan dengan mendirikan Yayasan Pendidikan yang mendirikan pendidikan formal dari Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi.

Berdasarkan *Trilogy* Pendidikan dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan tempat untuk mendapatkan pendidikan yang paling mendasar, terutama terletak pada orang tua. Banyak faktor yang mempengaruhi pendidikan anak, salah satunya adalah perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap motivasi belajar anaknya. Oleh karena itu orang tua yang sejak awal mendampingi, memperhatikan, serta memberikan motivasi terhadap anak tentunya dapat mengetahui dan memahami apa saja yang menjadi kebutuhan anaknya tersebut. Dengan kondisi seperti itu sudah seharusnya orang tua memberikan perhatian yang maksimal. Apabila seorang siswa memiliki motivasi belajar tinggi maka akan menghasilkan prestasi belajar yang diharapkan. Perhatian orang tua merupakan suatu usaha pemusatan kesadaran jiwa yang diarahkan kepada anak dengan memberikan berbagai rangsana dalam segala segi emosional maupun material, adapun bentuk perhatian orang tua dapat berupa bimbingan serta pengawasan belajar, nasihat, pemberian motivasi serta memenuhi kebutuhan belajar anak.

Namun, berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN 12 Semanan Kalideres yaitu masih banyak orang tua beranggapan bahwa pendidikan adalah sepenuhnya urusan guru yang ada di sekolah, orangtua tidak dapat memberikan perhatian secara maksimal terhadap proses belajar siswa, kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua, lalu rendahnya motivasi belajar siswa sehingga banyak siswa yang menghabiskan waktu di sekolah hanya untuk tidur selama jam pelajaran berlangsung, banyak siswa yang mengabaikan penjelasan yang diberikan oleh guru, dan ada pula siswa lebih asik berbincang dengan teman sebangku dibandingkan membaca buku, bahkan banyak sekali siswa yang bermalasan-malasan hingga banyak sekali siswa enggan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Seperti yang dikatakan oleh Rani (2013), perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi motivasi belajar anak hal ini diprediksi ketika siswa sedikit sekali meluangkan waktu belajar dan orangtua tidak selalu menanyakan kegiatan siswa disekolah. Menurut Adnan (2022), dalam motivasi belajar terdapat faktor ekstrinsik (luar diri) yaitu keluarga terutama perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa. Sama hal yang dituliskan oleh Ani Endrisni (2016) perhatian orang tua menjadi salah satu hal yang mempengaruhi motivasi belajar anak, pada hal ini tentunya meliputi kondisi rumah, fasilitas belajar yang tersedia, keharmonisan keluarga.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian tentang “Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 12 Semanan Kecamatan Kalideres” perlu dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka identifikasi masalah yang didapat adalah:

1. Orang tua beranggapan bahwa pendidikan adalah sepenuhnya urusan Guru diselolah.
2. Masih banyak orangtua yang belum dapat memberikan perhatian secara maksimal terhadap proses belajar siswa.
3. Kurangnya komunikasi antara orangtua murid dengan guru disekolah.
4. Masih sangat rendah motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah yang didasari dari identifikasi masalah diatas Maka dari itu penulis memberikan batasan masalah yaitu "hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa"

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di SDN 12 Semanan Kalideres?"

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar di SDN Semanan Kecamatan Kalideres.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan punlisan ini, peniulis mengharapkan penelitian ini memiliki manfaat yang dapat diperoleh secara teoritis maupun praktis. Kegunaan penelitian ini sebagai berikut.

16.1 Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan kesadaran orang tua untuk memberikan perhatian terhadap anak agar dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga tujuan belajar yang diinginkan dapat tercapai.
- b. Dapat menjadi bahan pertimbangan mengambil kebijakan, khususnya dibidang ilmu pendidikan sekolah dasar. Untuk lebih meningkatkan peranan orang tua dalam mengembangkan anak didik secara menyeluruh.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang tua
 - 1) Memberikan informasi serta masukan bagi orang tua agar menyadari betapa pentingnya perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

- 2) Melalui penelitian ini diharapkan orang tua dapat mengetahui perkembangan minat belajar siswa karena adanya motivasi yang diberikan.
- b. Bagi Siswa
- 1) Melalui penelitian ini diharapkan siswa mendapatkan perhatian yang penuh dari orang tua khususnya dalam kegiatan belajar dari rumah
 - 2) Membantu siswa agar memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga mencapai hasil belajar yang diinginkan.
- c. Bagi Guru
- 1) Melalui hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Bagi Sekolah
- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sekolah untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa
 - 2) Melalui penelitian ini diharap terjalinnya kerja sama antara guru dan orang tua murid untuk meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa sehingga menghasilkan prestasi belajar yang diinginkan.